



RINGKASAN

ANZALIKA SALSABILA BR SIAGIAN. Pengendalian Penyakit Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Siringo Ringo, Sumatra Utara. [*Oil Palm Diseases Management (Elaeis guineensis* Jacq.) at PT Siringo Ringo, North Sumatra]. Dibimbing oleh SUPIJATNO.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan di Indonesia dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar. Produk kelapa sawit dapat dipengaruhi oleh penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit karena dengan dilakukannya teknik budi daya yang baik dapat mempengaruhi hasil produksi yang tinggi. Penyakit kelapa sawit dapat menyerang seluruh tahap perkembangan. Penyakit yang menyerang kelapa sawit dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar, baik secara langsung atau tidak langsung. Kerugian secara langsung berhubungan dengan produksi yang rendah karena kematian tanaman. Kerugian secara tidak langsung berhubungan dengan penurunan hasil dan kualitas berat buah dari buah kelapa sawit.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang budi daya tanaman kelapa sawit pada perkebunan yang berskala luas. Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini yaitu mampu menerapkan teknik budi daya kelapa sawit dengan baik, terutama pada aspek pengendalian penyakit pada kelapa sawit tanaman menghasilkan.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Siringo Ringo, Sumatra Utara pada tanggal 10 Januari sampai 4 April 2022. Selama praktik kerja lapangan, kegiatan yang diikuti meliputi tahap pertama sebagai KHL selama 4 minggu dengan mengikuti seluruh kegiatan aspek teknis seperti sensus dan pengendalian penyakit, pengendalian gulma, pemupukan dan pemanenan. Tahap kedua sebagai pendamping mandor selama 4 minggu dengan mengikuti seluruh kegiatan perencanaan kerja, menentukan jumlah karyawan, melakukan pengawasan terhadap karyawan di lapangan. Tahap ketiga sebagai pendamping asisten selama 3 minggu dengan mengikuti kegiatan penyusunan rencana kerja harian, pemberian instruksi kerja kepada mandor, serta mempelajari manajemen dan administrasi kebun. Pengumpulan data dengan cara sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara dengan mandor dan asisten ataupun meminta berkas yang sudah disediakan oleh perusahaan. Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung di lapangan dan kegiatan kebun.

Penyakit yang ditemukan selama mengikuti kegiatan PKL yaitu penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh jamur *Ganoderma boninense*. Pengendalian yang dilakukan secara teknis dengan membuat parit isolasi, pembongkaran pokok dan penanaman ulang dengan tanaman baru.

Kata kunci : *Ganoderma*, pengendalian, penyakit